

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Pikir-Pikir Ambil Alih JIS

Jakarta Internasional Stadium (JIS) masih menjadi polemik karena rumput yang dipakai tidak standard Fifa dan harus segera diperbaiki.

Pj Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono mengatakan, saat ini pengelolaan JIS masih dipegang PT Jakarta Propertindo.

"Ya dipikirin lagi, Jakpro juga punya Pemda DKI," ujarnya, Selasa (18/7/2023).

Menurutnya, pembangunan JIS menggunakan Program Pemulihan Ekonomi (PEN) milik Pemprov DKI Jakarta.

PT Jakpro pun membayar hutang PEN ke Pemerintah Pusat dengan cara mencicil dari pendapatan penyewaan JIS.

Dengan adanya event yang digelar di JIS bisa dipakai untuk berbagai event maka Pemprov DKI bisa kembalikan uang PEN ke Pemerintah Pusat.

"Maka sarana dan prasarana nya harus diperbaiki supaya

dari segala sisi semua bisa gunakan itu, event apa aja bisa memakai JIS sehingga mendapatkan penghasilan," tuturnya.

Fraksi PDI Perjuangan DPRD DKI Jakarta meminta Pemprov untuk ambil alih pengelolaan Jakarta International Stadium (JIS), Jakarta Utara.

Saat ini JIS masih dikelola oleh perseroan daerah, PT Jakarta Propertindo (Jakpro).

Ketua Fraksi PDIP DPRD DKI Jakarta Gembong Warsono mengatakan, selama ini Jakpro memang mendapat penugasan dari Pemerintah

DKI dengan membangun sejumlah proyek besar.

Misalnya JIS hingga revitalisasi Taman Ismail Marzuki (TIM),

Jakarta Pusat yang nilainya triliunan rupiah.

"Katakan Jakpro ditugaskan

untuk bangun, ketika sudah dibangun balikin lagi kepada Pemprov DKI, harusnya begitu. Bukan kami tugaskan kepada Jakpro, kalau sudah jadi, sampai dengan pengelolaanya," kata Gembong pada Selasa (18/7/2023).

(m26)



Dok. Warta Kota